

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam tugas akhir ini, penulis berperan sebagai penyunting gambar dalam iklan ORTUSEIGHT. Iklan ini bercerita tentang Dika sebagai tokoh utama yang baru saja memulai hidupnya ditempat yang baru dengan tantangan yang baru, dan bagaimana perjuangan tokoh utama dalam menghadapi sebuah masalah yang datang.

Berdasarkan dari penerapan teori yang telah penulis temukan sebagai acuan dalam pengerjaan video komersil “ORTUSEIGHT” dengan menerapkan *Internal* dan *External Rhythm* memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembuatan video komersil tersebut, dimana ritme dalam *editing* dapat mendukung konsep energi pada video komersil “ORTUSEIGHT” khususnya pada *sequence New Start*, dengan menerapkan *Internal Rhythm* penulis berhasil melahirkan sebuah emosi yang tepat pada kebutuhan cerita dengan baik, dan dapat mengatur naik dan turunnya emosi penonton melalui ritme yang telah diciptakan.

*External Rhythm* merupakan ritme yang bersifat sekunder atau opsional, dikarenakan selama penulis melakukan *editing external rhythm* itu sendiri terkadang tidak membantu jalan cerita lebih baik, jika digunakan secara berlebihan, dikarenakan *external rhythm* itu sendiri merupakan pilihan sekunder, dan harus berdasarkan analisis apakah dengan adanya *external rhythm* tersebut dapat membuat jalan cerita menjadi lebih baik dan sesuai dengan ritme yang sudah ada.

Dalam proses *editing* penulis sangat terbantu dengan adanya video referensi sebagai acuan dan standar penulis dalam melakukan *editing* dikarenakan video referensi yang digunakan merupakan *look* yang ingin klien capai, dan menjadi standar yang telah ditentukan penulis sangat terbantu dengan memiliki referensi yang cukup dekat dengan konsep yang telah disetujui oleh klien itu sendiri.

## **5.2. Saran**

Saran yang ingin disampaikan penulis untuk pembaca yang ingin menjadi seorang *editor* adalah:

1. Seorang *editor* harus paham mengenai prioritas dalam *editing*.
2. Memahami alasan memilih sebuah *footage* ketika melakukan *review and selection*.
3. Pentingnya komunikasi dalam tim, seorang editor juga harus memahami sedikit *basic* tentang tata kamera, sehingga dalam pembuatan *shot list editor* dapat memberikan *editorial thinking* kepada sutradara dan sinematografer sebagai pertimbangan untuk mengambil sebuah *shot*.